

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2014)

Desain penelitian menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), yaitu tipe subyektif hanya diobservasi sekali saja di mana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Sikap Menghadapi *Menarche* di SMP Negeri 1 Bergas.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bergas, Kec. Bergas, Kab. Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah, terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua remaja putri kelas VII di SMP Negeri 1 Bergas sebanyak 169 siswi.

2. Sampel

Menurut Riyanto & Adhita (2020) sampel adalah gambaran umum dari populasi, sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan memberikan penelitian yang tidak benar. Teknik pengambilan sampling merupakan seleksi sampel yang digunakan di dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

teknik nonprobability sampling yaitu, teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dan peneliti akan menggunakan purposive sampel, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (ciri-ciri populasi ataupun sifat) yang yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2012).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu untuk ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Natotmodjo, 2012).

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua siswi yang belum mendapatkan menstruasi
- 2) Berusia 10-14 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir pada saat penelitian

Dari hasil pendataan didapatkan jumlah siswi di SMP Negeri 1 Bergas terdapat 83 siswi yang belum menstruasi. Dikarena kondisi pandemi covid-19 pembelajaran tatap muka di sekolah dibatasi, sehingga peneliti mengambil 40 siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

D. Defenisi Opserasional

Defenisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2014).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan remaja putri tentang segala sesuatu yang diketahui remaja tentang menstruasi, meliputi: 1. Pengertian 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi 3. Siklus menstruasi 4. Gangguan pada menstruasi	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 19 pernyataan yang diberika skor : 1. Skor pernyataan positif/ <i>favourable</i> : jawaban benar nilai 1 Jawaban salah nilai 0 2. Skor pernyataan negatif/ <i>unfavourable</i> : jawaban benar nilai 0 Jawaban salah nilai 1	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang: < 60% Perhitungan penilaian: (jumlah soal benar: jumlah soal) x 100	Ordinal
Sikap	Respon atau tanggapan remaja putri terhadap <i>menarche</i>	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala likert dengan 14 pernyataan yang diberikan skor : 1. Pernyataan positif/ <i>favourable</i> : a. Sangat setuju: Skor 5 b. Setuju: Skor 4 c. Ragu-ragu: Skor 3 d. Tidak setuju: Skor 2 e. Sangat tidak setuju: Skor 1 2. Pernyataan negative/ <i>unfavourable</i> : a. Sangat setuju: Skor 1 b. Setuju: Skor	Pada hasil uji Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil yang signifikan yaitu (Asymp.sig = 0,065)>a 0,05 sehingga data dari variabel sikap berdistribusi normal. Sehingga dalam menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1 Defenisi Operasional

c.	Ragu-ragu: Skor 3	rata-rata matematika
d.	Tidak setuju: Skor 4	nilai-nilai. tersebut, yaitu:
e.	Sangat tidak setuju: Skor 5	$X = (\sum S/F)$ Keterangan X: mean S: jumlah nilai F: banyak nilai Bila \geq mean: sikap positif Bila $<$ mean: sikap negatif. $X = 2521/40$ $= 63,02$

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini variabel penelitannya adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan remaja tentang menstruasi,

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap remaja putri dengan menghadapi *menarche*.

F. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan panen, hasil wawancara, kuesioner maupun kelompok fokus yang dilakukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Sikap Menghadapi *Menarche* di SMP Negeri 1 Bergas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi data jumlah seluruh siswi dari rekapan data siswa pada bidang kurikulum.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, yang berupa pengetahuan remaja tentang menstruasi dan sikap remaja dalam menghadapi mernarche. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tertutup yang artinya pilihan jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Data Penelitian Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfavourable</i>)	
Pengetahuan remaja putri	Pengertian menstruasi dan <i>menarche</i>	1,2,3	4,5	5
	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	6,7	8, 9	4
	Siklus menstruasi	10, 11, 12	13,14	5
	Gangguan pada menstruasi	15,16,17	18,19	5
Total				19

Tabel 3.3 Data Penelitian Sikap Remaja dalam Menghadapi *Menarche*

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfavourable</i>)
Sikap remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i>	Sikap positif dan negative dalam menghadapi <i>menarche</i>	1,2,3,4,8,9,10,	5,6,7,11,12,13,14
Total		7	7
		14	

4. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian yaitu:

- a. Pada tahap persiapan, peneliti memulai dengan mencari masalah berdasarkan fakta serta fenomena yang terjadi di masyarakat, kemudian peneliti mengajukan judul ke dosen pembimbing
- b. Setelah judul penelitian di setujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 28 September 2021 dan mendapatkan balasan berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk mengadakan studi pendahuluan.
- c. Pada tanggal 04 Oktober 2021 peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bergas dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan studi pendahuluan
- d. Setelah mengantar surat ke SMP Negeri 1 Bergas, maka akan mendapatkan balasan dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Bergas, sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Bergas.
- e. Pada tanggal 07 Oktober 2021 peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Bergas yang menjadi sasaran peneliti dengan menggunakan kuesioner pertanyaan seputar pengetahuan tentang menstruasi dan sikap dalam menghadapi menrche

- f. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mulai menyusun BAB I dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- g. Setelah BAB I disetujui pembimbing penulis lanjut menyusun BAB II dan BAB III
- h. Pada BAB III penulis membuat instrument dalam penelitian berupa kuesioner
- i. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukut alat yang digunakan.
- j. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti mengajukan surat uji validitas dan reliabilitas ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- k. Setelah mendapatkan surat balasan dari BAAK untuk melakukan pengujian uji validitas dan reabilitas, pada tanggal 07 Desember 2021 peneliti memasukkan surat izin uji validitas dan reliabilitas ke SMP Negeri 1 Pringapus.
- l. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Pringapus untuk melakukan uji validitas, peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan 15 responden.
- m. Pada hari Sabtu tanggal 09 Desember 2021 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 1 Pringapus dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar pengetahuan tentang menstruasi dan sikap dalam menghadapi menarche.

- n. Setelah selesai uji validitas dan reabilitas peneliti konsul dengan pembimbing untuk soal yang tidak valid. Setelah acc, peneliti melanjutkan pembuatan surat izin untuk melakukan pengambilan data dan penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan ke SMP Negeri 1 Bergas.
- o. Pada tanggal 16 Desember 2021 peneliti memasukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Begas dan setelah mendapatkan izin peneliti melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.
- p. Pada tanggal 18 Desember 2021 peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Bergas dengan responden berupa siswi kelas VII
- q. Dalam pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden, sebelumnya peneliti melakukan penjelasan mengenai sifat keikutsertaan responden, bagi yang setuju untuk menjadi responden peneliti membagikan lembar persetujuan untuk dibaca dan melakukan penandatanganan pada lembar persetujuan.
- r. Kemudian peneliti menjelaskan struktur tentang cara mengisi lembar kuesioner dan memberi kesempatan pada responden untuk bertanya jika soal yang tidak dipahami
- s. Setelah kegiatan penelitian dilakukan, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data serta mengonsulkan kepada dosen pembimbing.

5. Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah mengambil data menggunakan kuesioner, selanjutnya kuesioner diuji cobakan. Hasilnya dianalisa dengan rumus statistik validitas dan reliabilitas menurut Sujarweni, (2014) yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas berguna untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal di dalam pertanyaan yang mendefinikasikan suatu variabel. Setiap butir pertanyaan sebaiknya dilakukan uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Dalam hasil pengujian validitas dengan jumlah responden 15 orang didapatkan hasil r tabel $15-2= 13$, di mana 13 nilai sig 5% = 0,514.

Jumlah soal pengetahuan yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah 20 soal. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 19 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 1 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 19 soal yang valid sudah mampu menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

Jumlah soal sikap yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah 15 soal. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 14 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 1 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 14 soal yang valid sudah mampu menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika alpha memiliki nilai $> 0,60$ maka dikatakan reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas pada pertanyaan pengetahuan, didapatkan hasil reliabel dengan Cronbach's alpha sebesar 0,961. Hasilnya reliabel $0,961 > 0,60$.

Dari hasil uji reliabilitas sikap, didapatkan hasil reliabel dengan Cronbach's alpha sebesar 0,959. Hasilnya reliabel $0,959 > 0,60$.

6. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan adalah penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian Etika penelitian meliputi:

a. *Inform consent* (lembar persetujuan responden)

Kesediaan responden untuk mengikuti penelitian yang didokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan (Dahlan, 2018).

b. *Anonim* (tanpa nama)

peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian. Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data (Dahlan, 2018).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar (Dahlan, 2018).

d. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden (Dahlan, 2018).

G. Pengolahan Data

1) *Editing*

Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen dalam pengumpulan data termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan, konsistensi setiap jawaban) (Sujarweni, 2014).

2) *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. Pengetahuan remaja tentang menstruasi

1) Skor pernyataan positif (*favourable*):

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

2) Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

b. Sikap remaja dalam menghadapi *menarche*

1) Skor pernyataan positif (*favourable*):

Sangat setuju diberi kode 5

Setuju diberi kode 4

Ragu-ragu diberi kode 3

Tidak setuju diberi kode 2

Sangat tidak setuju diberi kode 1

2) Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

Sangat setuju diberi kode 1

Setuju diberi kode 2

Ragu-ragu diberi kode 3

Tidak setuju diberi kode 4

Sangat tidak setuju diberi kode 5

3) *Coding*

Proses indentifikasi dan klasifikasi dari tiap-tiap pertanyaan di dalam instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014).

a. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi:

1) Baik diberi kode 3

2) Cukup diberi kode 2

3) Kurang diberi kode 1

- b. Tingkat sikap remaja dalam menghadapi *menarche*
 - 1) Positif diberi kode 2
 - 2) Negatif diberi kode 1
 - c. Tingkat usia remaja putri tentang menstruasi:
 - 1) Remaja awal (11 tahun sampai 13 tahun) diberi kode 1
 - 2) Remaja pertengahan (14 tahun sampai 16 tahun) diberi kode 2
 - 3) Remaja Akhir (17 tahun sampai 20 tahun) diberi kode 3
 - d. Paparan informasi tentang menstruasi
 - 1) Belum diberi kode 1
 - 2) Sudah diberi kode 2
 - e. Sumber informasi tentang menstruasi
 - 1) Orang tua diberi kode 1
 - 2) Guru diberi kode 2
 - 3) Media informasi diberi kode 3
 - 4) Lain-lain diberi kode 4
- 4) *Entry* (memasukan data)

Data yaitu jawaban responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja (Natotmodjo, 2012).

5) *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila data semua responden selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan dalam memasukan data. Sehingga bisa melakukan (Natotmodjo, 2012).

6) Menyusun data (*tabulating*)

Tabulasi yaitu memasukan data ke tabel penelitian. Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2014)

H. Analisis Hasil

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengecek kelengkapan data atau memeriksa isi instrumen pengumpulan data, termasuk lembaran instrumen. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua macam analisis, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas tentang tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas dan sikap menghadapi *menarche* sebagai variabel terikat.

Teknis analisis yang akan digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui penghitungan presentase menggunakan rumus (Arikunto, 2013).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparaif, asosiatif maupun korelatif (Arikunto, 2013).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan) dan variabel terikat (sikap). Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dengan sikap menghadapi *menarche* pada siswi kelas VII di SMP Negeri 1 Bergas. Teknik analisis yang digunakan adalah *Chi-square test*. Metode *Chi Square* dapat dilakukan secara komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen. Sedangkan jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ menandakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Kekuatan dari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dapat diketahui menggunakan OR (Ood Ratio) dengan 95% CI (*Confidance Interval*) (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi-square*

f_o = Frekuensi observasi, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan data observasi.

f_h = Frekuensi harapan, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan perhitungan presentase luas tiap bidang dikalikan dengan n.